

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Jadi berdasarkan analisa dari peneliti sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ternyata:

1. Peran dari pelayan khusus dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen di Jemaat GERMITA Petra Moronge masih perlu ditingkatkan lagi, dimana hal ini terlihat dari kegiatan – kegiatan yang dilakukan hanya sebatas pada kegiatan ibadah saja selain itu juga masih adanya para pelayan khusus yang tidak memenuhi syarat – syarat sebagai seorang pelayan khusus.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi peran pelayan khusus dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen di Jemaat GERMITA Petra Moronge yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu, kemalasan, tidak memiliki jiwa sebagai seorang pelayan, pengonsumsi minuman keras, ingin dilayani bukan untuk melayani, tidak memiliki ketrampilan dalam pelayanan, hanya memilih pelayan khusus yang memiliki status sosial yang baik yakni orang yang kaya, pilih – pilih status sosial dalam melayani, minimnya pengetahuan dan pengalaman dari para pelayan khusus, kurangnya pelatihan – pelatihan bagi para pelayan khusus, pemahaman akan tugas dan

tanggung jawab dari beberapa pelayan khusus masih kurang dimana mereka hanya memahami tugas dan tanggung jawabnya hanya sekedar memimpin ibadah – ibadah serta melakukan kunjungan terhadap anggota jemaat yang sakit dan jemaat yang berhari ulang tahun. Ada pelayan khusus yang hanya memanfaatkan jabatan pelsus sebagai batu loncatan untuk menjadi anggota dewan. Faktor eksternal yaitu, fasilitas yang kurang memadai dari gereja, tingkat pendidikan dari anggota jemaat yang rata – rata hanya lulusan SMP dan SMA serta lingkungan sekitar.

B. SARAN

1. Bagi Gereja

Sebagai sarana dan tempat dimana para pelayan khusus melayani gereja juga perlu memperbaiki sistem – sistem yang ada terutama dalam hal perekrutan para pelayan khusus. Selain itu juga gereja harus memprioritaskan program – program yang telah direncanakan bersama seperti KKR, konseling kepada jemaat – jemaat, pengembangan minat dan bakat, seminar – seminar dan pelatihan – pelatihan, penataran / katekisasi dan retrit pelsus serta dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh gereja tersebut agar apa yang dicita – citakan dan diharapkan bersama dapat diwujudkan.

2. Bagi Pelayan Khusus

Sebagai pengajar dan pendidik dalam jemaat pelayan khusus hendaknya dapat meningkatkan perannya dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen dalam jemaat, serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelayan khusus yakni 3 tugas gereja bersaksi, bersekutu dan melayani serta dapat bekerjasama dengan gereja, sesama pelayan khusus dan para anggota jemaat di dalam melaksanakan tugas panggilannya tersebut agar apa yang diharapkan dan dicita – citakan oleh gereja dapat terpenuhi.

3. Bagi anggota Jemaat

Anggota jemaat hendaknya dapat bekerja sama dengan gereja dan para pelayan khusus, memberikan masukan – masukan dalam hal pelayanan agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.